

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Grand Ambarrukmo Hotel lantai 3 sampai dengan lantai 7 di Jl. Laksda Adisucipto, Depok, Sleman, Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu dan Biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 112 hari dengan biaya Rp 17.108.900.971,00, setelah penambahan 1 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 91,15 hari dan dengan biaya sebesar Rp 16.950.029.761,00, untuk penambahan 2 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 76,24 hari dan biaya sebesar Rp 16.910.644.587,00 dan untuk penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 65,28 hari dengan biaya Rp 16.907.872.811,00.
2. Pada penambahan tenaga kerja waktu dan biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 112 hari dengan biaya Rp 17.108.900.971,00, setelah penambahan tenaga kerja 1 didapatkan durasi *crashing* 91,15 hari dengan biaya total sebesar Rp 16.926.585.185,00 sedangkan untuk penambahan tenaga kerja 2 diperoleh biaya total proyek sebesar Rp 16.810.523.884 dengan durasi *crashing* 76,24 hari dan untuk penambahan tenaga kerja 3 diperoleh biaya total proyek sebesar Rp 16.735.434.432,00 dan didapatkan durasi *crashing* 65,28 hari.
3. Pada penambahan Lembur 1 jam jika dibandingkan dengan penambahan tenaga kerja 1 penambahan tenaga kerja lebih efektif karena dengan durasi yang sama biaya lebih murah di bandingkan dengan penambahan jam lembur. Untuk selanjutnya pada penambahan jam lembur 2 jam jika di bandingkan dengan penambahan tenaga kerja 2 yang lebih efektif adalah dengan menambah tenaga kerja dilihat dari segi durasi dan biaya lebih cepat dan murah. Dan pada penambahan jam lembur 3 jam jika di bandingkan dengan

penambahan tenaga kerja 3 yang lebih efektif juga dengan menambah tenaga kerja di bandingkan dengan menambah jam lembur jika di lihat dari durasi dan biaya nya.

4. Biaya mempercepat durasi proyek pada penambahan jam lembur atau penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda.

## **B. Saran**

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya berdasarkan metode konstruksi proyek dan dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan perubahan data.
3. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* agar lebih akurat.
4. Membuat validitas data dengan *Microsoft Excel* kemudian membandingkan dengan *Microsoft Project* agar data lebih akurat.
5. Data yang lengkap agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.
6. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis durasi dan biaya optimum yang dapat dilakukan proyek tersebut.